

**KLASIFIKASI IKM
(INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH)
MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
BERBASIS WEB DI KOTA GORONTALO**

SKRIPSI



Oleh :

NURHAYATY ABDULLAH

531409033

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IKM (Industri Kecil dan Menengah) merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau suatu badan usaha. Pertumbuhan IKM di Indonesia memegang peranan sentral dan strategis dalam perekonomian daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kota Gorontalo merupakan salah satu daerah industri dan perdagangan di Indonesia, dimana sektor industrinya mampu menyerap banyak tenaga kerja dan memberikan kontribusi yang besar. Industri yang terdapat di Kota Gorontalo ada beragam macam. Salah satunya adalah IKM (Industri Kecil dan Menengah), dan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) yang merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat, yang pendirinya berdasarkan inisiatif seseorang. UKM ini sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Selain itu didukung oleh adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang meliputi berbagai jenis usaha seperti kerajinan tangan, pangan, mebel, dan tekstil di Kota Gorontalo akan menambah pengembangan ekonomi lokal di dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga merupakan indikator yang bisa memperlihatkan gambaran keberhasilan suatu pembangunan ekonomi yang dapat mengoptimalkan ekonomi lokal, seperti sumberdaya lokal yang melibatkan pemerintah, dunia usaha, masyarakat lokal dan organisasi masyarakat.

Di Kota Gorontalo, pertumbuhan industri kecil dan menengah sudah mencapai 2.842 unit usaha pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 2.590 unit usaha (Data Industri Kecil dan Menengah Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo, 2012). Jika, IKM mendapat perhatian khusus dengan pola pengembangan dan kebijakan yang terarah, maka IKM itu akan menjadi tulang punggung (*backbone*) bangkitnya sektor riil di daerah.

Berdasarkan data tersebut, seharusnya pemerintah menyediakan sebuah media sebagai tempat penyampaian informasi mengenai IKM yang berada di Kota Gorontalo. Khususnya kepada masyarakat, pengusaha, dan pemerintah setempat yang ingin mengetahui pertumbuhan IKM yang berada di Kota Gorontalo. Sehingga mereka dapat dengan mudah mengetahui data pertumbuhan IKM tanpa harus bersusah payah mendatangi Dinas untuk mendapatkan data IKM tersebut.

Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan (Diskoperindag) dalam penyajian informasinya masih statis. Oleh sebab itu, pemerintah seharusnya dapat menggunakan teknologi di bidang geografis sebagai penyebaran informasi yang berupa data spasial (wilayah) maupun data non spasial yang berhubungan dengan keberadaan wilayah.

Pertumbuhan dan penyebaran IKM perlu diklasifikasikan berdasarkan cabang industri, nilai investasinya, jumlah tenaga kerja, potensi komoditi dan berdasarkan sentra IKM pada wilayah-wilayah yang berada di Kota Gorontalo. Hal ini bertujuan untuk kemudahan dalam mengetahui pertumbuhan IKM yang berada di Kota Gorontalo. Hasil klasifikasi tersebut kemudian diimplementasikan

dengan menggunakan sistem informasi geografis (SIG) berbasis *web*. Dengan adanya sistem informasi geografis IKM, diharapkan akan mempermudah Diskoperindag untuk menginformasikan dan memonitoring semua jenis IKM yang berada di Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah “Bagaimana pengklasifikasian dan penyajian IKM (Industri Kecil dan Menengah) di Kota Gorontalo menggunakan sistem informasi geografis berbasis *web*?”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada pengklasifikasian data-data industri kecil dan menengah (IKM) yang berada di Kota Gorontalo berdasarkan cabang industri, nilai investasinya, jumlah tenaga kerja, potensi komoditi dan berdasarkan sentra IKM.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Mengklasifikasi IKM berdasarkan cabang industri, nilai investasinya, jumlah tenaga kerja, potensi komoditi dan berdasarkan sentra IKM yang hasilnya disajikan dalam bentuk SIG berbasis *web*.
- Menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi geografis berbasis *web* mengenai IKM yang diharapkan dapat memberikan informasi kepada

pengguna baik itu masyarakat Kota Gorontalo, pengusaha dan pemerintah setempat.

1.5 Manfaat Penelitian

- Dapat memberikan informasi tentang berbagai macam IKM di Kota Gorontalo yang mudah diakses.
- Membantu pemerintah dalam mengetahui seberapa besar pertumbuhan IKM di wilayah Kota Gorontalo.
- Membantu pemerintah dalam mengetahui IKM apa yang menjadi unggulan di wilayah Kota Gorontalo.